

BAB IV

UPAYA MEMANFAATKAN PIALA DUNIA 2010 SEBAGAI SARANA DIPLOMASI KEBUDAYAAN BAGI AFRIKA SELATAN

Adanya penyelenggaraan Piala Dunia 2010 yang diharapkan dapat menjadikan diplomasi kebudayaan Afrika Selatan akan lebih baik. Dalam strategi politik luar negeri suatu Negara yang dilancarkan dipentas politik dunia selalu didasarkan pada kepentingan nasional masing-masing Negara. Salah satu strategi yang bisa digunakan untuk mencapai kepentingan nasional dengan cara-cara damai adalah melalui diplomasi.

Dalam diplomasi itu sendiri meliputi berbagai aspek, misalnya aspek pendidikan, politik, social, budaya, dan lain-lain. Diplomasi Kebudayaan dalam era modern ini merupakan cara efektif untuk meningkatkan hubungan antar Negara dan kerjasama dibandingkan dengan diplomasi perang, seperti yang sering terjadi di kawasan Timur Tengah saat ini. ⁴⁴Afrika Selatan mempunyai tujuan positif dalam diplomasi kebudayaan dengan penyelenggaraan sepak bola sekaligus menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010.

A. Eksibisi dan Kompetisi

1. Eksibisi

1.a. Kunjungan Wisata dan Pameran Budaya:

⁴⁴ www.kompas.com. 19 agustus 2002. Akses tanggal 20 February 2010.

Tidak hanya dalam bentuk keamanan yang dapat di sajikan oleh Negara Afrika Selatan dalam piala dunia, namun juga dalam kunjungan wisata mampu di sajikan kepada masyarakat internasional dalam pergelaran sepak bola. Piala dunia di Afrika selatan sekaligus sebagai ajang pengenalan wisata Afrika Selatan. Pada dasarnya Suporter maupun pengunjung di Afrika selatan bukan hanya bertujuan untuk menyaksikan piala dunia, melainkan juga dapat melihat tempat wisata yang ada di Afrika Selatan.

Afrika memang banyak menawarkan pilihan obyek wisata menarik yang mungkin tak bisa kalian temukan di belahan dunia lain. Dan kami akan berikan sedikit referensi wisata Afrika selatan yang mungkin bisa anda nikmati.

1.b. Situs-situs Penting

Afrika Selatan benar-benar menjadi buah bibir di seantero jagad. Maklum saja, negara berjuluk "Bafana-Bafana" ini dalam dua tahun terakhir ini, memang menjadi tuan rumah penyelenggaraan event kelas dunia yang sarat gengsi dan prestisius, Afrika juga mempekenalkan situs-situsnya ke dunia internasional.

Untuk bisa menggelar dua event berskala internasional, Afrika selatan memperkenalkan situs-situs penting tentang Piala Dunia 2010 dan situs-situs penting tentang Negara Afrika Selatan untuk memperkenalkan ke dunia internasional maupun didalam negeri, untuk bisa tahu tentang Negara Afrika selatan yang banyak keaneka ragaman kebudayaan dan kesenian. Tak dipungkiri, Afrika Selatan memang punya daya tarik yang luar biasa.

1.c. Tempat-tempat Wisata

Berikut adalah Daftar Obyek wisata pilihan di Afrika Selatan :

1. Kruger Park

Di sini, pengunjung bisa menikmati suasana padang safana serta ganasnya kehidupan alam afrika selatang beserta banyak satwa-satwa liar khas afrika seperti Singa, Cheetah, Rusa, Antelop, Hyena, dan masih banyak lagi yang lainnya.

2. Table Mountain

Table mountain adalah satu penampakan alam yang unik di dunia, dengan tampilan gunung dengan puncak yang datar serta unik, obyek inipun menjadi salah satu kandidat kwajaiban alam dunia.

3. Garden Route

Garden Route adalah serangkaian pemandangan teluk, tebing, pantai dan kota, membentang ratusan kilometer dari Heidelberg. Garden Route anawrkan yang menggambarkan pemandangan alam yang indah serta penampakan alam hijau Afrika.

4. Robben Island

Roben Island adalah salah satu wisata sejarah paling terkenal di afrika selatan, tempat ini dulunya adalah tempat pengasingan sekaligus penjara

bagi pahlawan pembebasan praktek Apartheid di Afrika selatan, yaitu Nelson Mandela.

5. V & A Waterfront

Ini adalah merupakan tempat perbelanjaan bagi pengunjung yang sedang berlibur di Afrika selatan, di tempat ini kalian bisa mencari berbagai produk cinderamata khas Afrika selatan serta berbagai produk fashion rancangan desainer ternama dunia.

Melihat wisata di Afrika Selatan merupakan salah satu bentuk yang menggambarkan bahwa Afrika Selatan memiliki potensi dalam bidang Wisata Budaya yang dapat mendukung faktor ekonomi dan pergelaran akbar seperti Piala Dunia.

2. Kompetisi

2.a. sepak bola

Bagian dari kompetisi salah satunya adalah sepakbola. Dengan hal ini diangkat pula pagelaran sepakbola seperti Piala Konfederasi yang diadakan di benua Afrika khususnya Afrika selatan. Ini merupakan pemanasan ajang Piala Dunia. Piala Konfederasi FIFA 2009 digelar di Afrika Selatan sejak tanggal 14 hingga 28 Juni 2009. Kompetisi ini akan menjadi pendahuluan dari Piala Dunia FIFA 2010 sebagai penunjukan kesiapan Afrika Selatan dalam menyelenggarakan Piala Dunia FIFA 2010. Pemenang kompetisi sebelumnya adalah Brasil dan berhasil mempertahankan gelarnya setelah

menundukkan Amerika Serikat pada pertandingan final dengan skor 3 – 2 di Stadion Ellis Park di kota Johannesburg, yang merupakan stadion terbesar yang digunakan dalam turnamen ini dan kota terbesar Afrika Selatan. Sementara, Spanyol meraih juara ketiga setelah mengalahkan tuan rumah Afrika Selatan dengan skor 3 – 2 setelah melalui perpanjangan waktu di Stadion Royal Bafokeng, Rustenburg.⁴⁵

2.b. Kontes Kecantikan

Afrika Selatan benar-benar menjadi buah bibir di seantero jagad. Maklum saja, negara berjuluk “Bafana-Bafana” ini dalam dua tahun terakhir ini, memang menjadi tuan rumah penyelenggaraan event kelas dunia yang sarat gengsi dan prestisius. Event yang pertama adalah Miss World 2009. Negerinya Nelson Mandela itu dipercaya mengadakan gelaran kontes pemilihan ratu sejagad yang ke-59, yang rencananya bakal diselenggarakan di Gallagher Convention Center, Johannesburg, pada 12 Desember 2009. Ini adalah kali kedua Afrika Selatan menjadi tuan rumah, dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.

Untuk bisa menggelar dua event berskala internasional dalam dua tahun berturut-turut, tentunya bukan karena keberuntungan semata. Tak dipungkiri, Afrika Selatan memang punya daya tarik yang luar biasa. Bahkan

⁴⁵ http://:afrika_selatan/Piala_Konfederasi_FIFA_2009.htm

panitia Miss World pun, sudah enam kali menggelar penobatan perempuan tercantik di kolong langit di Afrika Selatan. Yakni, tahun 1992, 1993, 1994, 1995, 2008, dan 2009.⁴⁶

C. Dinamika Diplomasi Kebudayaan Afrika Selatan

Dinamika diplomasi budaya berperan penting bagi sarana diplomasi dalam politik luar negeri suatu Negara. Dalam hal ini fungsi budaya adalah sarana untuk mencapai kepentingan nasional. Dalam hal ini besar potensi olahraga ini disebabkan karena penampilan olahraga ini dapat diterima dan dinikmati dengan pasif dan bersifat fleksibel. Diplomasi Kebudayaan merupakan kelanjutan dari kegiatan diplomasi terbuka atau diplomasi demokratis.

Diplomasi ini sudah ada sejak perang dunia I, dengan terpilihnya Woodrow Wilson sebagai bapak diplomasi baru atau terbuka secara illegal. Diplomasi ini merupakan kelanjutan dari diplomasi tertutup. Disebut sebagai diplomasi terbuka karena cara ini lebih menekankan adanya tuntutan public dan actor-aktor diluar para pelaksana diplomasi, seperti individu, kelompok kepentingan, beberapa organisasi, badan kerjasama internasional dan pers.

Sedang diplomasi tertutup merupakan monopoli dan permainan tingkat atas, yaitu kegiatan para diplomat, perutusan dan elit penguasa berupa

⁴⁶ <http://afrika.selatan/event.internasional.htm>

perundingan, konferensi, penandatanganan naskah perjanjian dan lain-lain didalam ruang tertutup dan rahasia. Saat ini Afrika berusaha mengembangkan strategi Diplomasi terbuka melalui sebuah kompetisi atau turnamen sepak bola yang diadakan di Afrika Selatan, dan Afrika Selatan sebagai Negara penyelenggara Piala Dunia 2010, dimana sepakbola menjadi olahraga yang populer dan menjadi *Civil Religion* sehingga dapat dipakai sebagai alat diplomasi kebudayaan. Tantangan diplomasi yang dihadapi Afrika Selatan saat ini tidak terlepas dari tantangan berat yang sekarang ini dihadapi oleh Afrika Selatan.

Masalah citra buruk Afrika Selatan menyangkut isu terprisme, potensial disintegrasi bangsa, khususnya gerakan separatis, dan lain sebagainya. Diplomasi Afrika Selatan berkewajiban memberikan jawaban atas semua permasalahan diatas. Focus dari semua kegiatan diplomasi diarahkan untuk meraih simpati Negara-negara lain agar memberikan dukungan bagi Negara Afrika Selatan, dan juga merubah cara pandang Negara lain menjadi lebih baik.⁴⁷

Kegiatan diplomasi ini meliputi kegiatan yang sifatnya *high Politic* misalnya pertemuan antar menteri (perwakilan) Negara-negara sampai yang sifatnya *low politic* seperti misalnya pameran budaya, pertukaran pelajar,

⁴⁷ Endi Haryono, *hubungan Kondisi Domestik Dan Diplomasi : Studi tentang Diplomasi Kebudayaan Pemerintah Orde Baru th. 1980-an*. Skripsi, Jurusan Hubungan Internasional, Fisip, UGM, 1990, hal 1-2 .

hingga penyelenggaraan event atau turnamen internasional. Diplomasi dalam hal ini harus mampu mendekatkan jarak antara factor internasional dan domestic, atau yang sering disebut factor intermestik.

Diplomasi harus mampu menjadi ujung tombak yang memperjuangkan kepentingan nasional terutama dalam kondisi seperti sekarang ini, sekaligus juga mengkonsumsi perkembangan dunia luar kedalam negeri dan begitu sebaliknya. Upaya memperoleh perhatian dari public internasional melalui unsure kebudayaan merupakan cara yang cukup efektif dalam menunjang upaya peningkatan citra positif Afrika Selatan sekaligus juga merupakan ajang promosi pariwisata Afrika Selatan.

Hal itu dapat dicapai dengan adanya diplomasi kebudayaan yang didalamnya terkandung pula unsure politisnya, namun bukan politik praktis tetapi politik untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan cara-cara abstrak yang halus dan simbolis. Kejuaraan Piala Dunia 2010 merupakan *event* bergengsi taraf dunia yang dimotori oleh FIFA.

Meski demikian, Negara-negara di Dunia bertekad membuat kejuaraan penuh gengsi dan terutama syarat kualitas. Mereka juga bertekad, meski Negara peserta kesulitan dana, Afrika merupakan salah satu kiblat sepakbola dunia yang harus diperhitungkan dengan cermat. Pada Piala Dunia 2010, masalah keamanan juga menjadi masalah yang sangat serius, yang dapat

berakibat kerusuhan dengan sentimen anti pendatang di Afrika Selatan menjalar di berbagai kota.

Oleh karena itu, tingkat keamanan pada kejuaraan ini selain menangani masalah *hooligans* atau perusuh kepada aksi terorisme. Namun demikian, *Hooliganisme* tetap mendapat perhatian mengingat dalam beberapa tahun terakhir, aksi dari para suporter ini hamper selalu mewarnai kejuaraan sepakbola Internasional.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerintah afrika Selatan berupaya untuk mencegah adanya teroris yang memanfaatkan pesawat untuk menabrak stadion, mereka juga menyiapkan unit-unit khusus anti terorisme, membentuk pasukan anti *hooligan*, dan membuat mekanisme untuk mengontrol penonton di stadion memperketat arus masuk bandara dan pelabuhan, serta bekerjasama dengan dunia Internasional khususnya dalam penanganan supporter yang datang ke Afrika Selatan. Sikap tegas pemerintah Afrika Selatan juga diperlihatkan untuk menjamin keamanan selama berlangsungnya Piala Dunia 2010 di Negara tersebut.

Pemerintah Afrika Selatan mengumumkan akan mencekal ribuan nama yang tergolong sebagai pengancam kelancaran olahraga bergensi itu. Pihak penyelenggara juga menjamin keamanan di dalam stadion, yaitu membuat tata tertib yang menjadi kewajiban penonton selama berada didalam stadion dan memperketat pemeriksaan kendaraan yang masuk dalam stadion.

Dalam menjalankan tata tertib tersebut, penonton harus mematuhi semua larangan yang telah ditetapkan. Misalnya masuk tanpa karcis atau kartu yang diakui, menyerbu ke lapangan atau masuk tanpa alasan ke dalam area yang di larang. Ataupun memasuki stadion dalam keadaan mabuk. Para penonton juga tidak diperbolehkan membawa barang-barang yang berbahaya seperti senjata tajam, serbuk mису dan barang-barang kimia, serta minuman yang beralkohol dan terutama sekali penonton tidak diperkenankan membawa barang-barang logam yang tidak diperlukan atau anak-anak tanpa tiket masuk untuk memudahkan untuk memudahkan cek keamanan.⁴⁸

Para suporter yang sudah lolos pemeriksaan diperbatasan tak boleh bersenang hati karena jika mereka kedapatan bertingkah aneh, akan dididik untuk menjalani tes narkoba dan alcohol. Yang kadar alcohol dalam darahnya melebihi batas aman untuk mengemudi tidak boleh masuk ke stadion. Dengan pengamanan seperti itu, warga Afrika Selatan dan juga warga dunia lebih asik menikmati suguhan menarik dari para bintang Piala Dunia.

C. Manfaat Turnament Piala Dunia 2010 Terhadap Kepentingan Afrika Selatan

Dalam penyelenggaraan Piala Dunia diharapkan ada manfaat yang positif bagi Kepentingan nasional Afrika Selatan melalui Piala Dunia 2010 dutujukan

⁴⁸ Dikutip dari www.DW-World.DE.com akses tanggal 10 maret 2010.

untuk mengubah citra buruk pasca Apartheid yang terjadi di Afrika Selatan beberapa tahun lalu sampai sekarang masih melekat ditubuh Afrika Selatan.

Pengembangan citra Afrika Selatan yang positif di luar negeri menjadi prasyarat yang positif bagi terciptanya tujuan politik luar negeri Afrika Selatan yang luas. Hal ini didasari adanya asumsi bahwa terbentuknya citra Afrika Selatan yang positif di luar negeri akan mempermudah tercapainya tujuan nasional Afrika Selatan yaitu hubungan antar Negara yang lebih luas dan kerjasama internasional serta regional melalui forum Multilateral maupun Bilateral yang pada akhirnya member manfaat besar bagi kepentingan pembangunan di segala bidang, khususnya bidang ekonomi, budaya, dan politik.⁴⁹

Adapun manfaat dari penyelenggaraan Piala Dunia dapat dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Memperbaiki Citra Afrika Selatan

Berbagai macam citra buruk yang pernah melanda Afrika Selatan dapat di perbaiki dengan penyelenggaraan Piala Dunia, misalnya krisis multidimensial yang melanda Afrika Selatan beberapa tahun belakangan ini, mengakibatkan menurunnya citra Afrika Selatan di dunia Internasional.

⁴⁹ C.P.F. Luhulima, "Pemberantasan Terorisme dan Kejahatan Transnasional dalam Pembangunan Keamanan Asia Tenggara", artikel dalam analisis CSIS, Jakarta, 2003, hal. 32

Berbagai krisis yang terjadi di dalam negeri, baik dalam bidang politik maupun ekonomi semakin memperburuk citra tersebut.

Oleh karena itu, upaya untuk memulihkan citra dan menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat internasional terhadap Afrika Selatan merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan. Citra negatife ini adalah akibat dari goncangan-goncangan social politik yang sangat merugikan pada kelangsungan ekonomi nasional. Hal ini karena sector pariwisata di Afrika Selatan mendapat tempat yang cukup bagus sebagai penyumbang devisa Negara. Mengingat pada sector pariwisata ini mengemban misi diplomasi yang disampaikan melalui dimensi budaya.

Ditengah krisis ekonomi yang berkepanjangan, industry yang mengandalkan kedatangan wisatawan manca Negara ke Afrika Selatan diharapkan menjadi *leal component* karena sifat kekenyalannya. Salah satu indicator pemulihan citra Afrika Selatan melalui Piala Dunia 2010 ini adalah diperolehnya kepercayaan dari dunia internasional khususnya FIFA (*Federatioan Internationale de Football Association*) untuk menjadi salah satu tuan rumah Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan.

a. Citra buruk Afrika Selatan

Melihat kondisi citra buruk Afrika selatan, dalam persepsi dunia internasional terutama dalam bidang pariwisata, Afrika Selatan dianggap sebagai Negara yang tidak aman untuk dikunjungi, adanya

separatis, kerusuhan yang sering terjadi, wilayah yang sering dilanda musibah, sekaligus juga Negara yang masyarakatnya gemar melakukan aksi demonstrasi dan anarkhi, itupun masih ditambah dengan tingkat kriminalitas yang tinggi.

Buruknya citra itu masih diperparah lagi dengan lemahnya fungsi diplomasi dan hubungan antara pemerintah dan warganya. Aksi-aksi terror telah menjadi ancaman keamanan dan stabilitas regional yang sulit ditebak, karena sifatnya yang *amorf*, tidak berbentuk, serta tidak mengakui batas-batas Negara dan kedaulatannya dalam operasinya. Sejumlah pengamat politik berpendapat bahwa terorisme merupakan akibat suatu represi yang berlebihan (*Surplus Repression*), akibat dari adanya jurang yang mendalam antara yang kaya dan miskin, adanya kesenjangan ekonomi antara Negara maju dan Negara berkembang, adanya kehancuran ekologis, meluasnya kemiskinan, kelaparan, dan ketidakadilan politik.

Represi yang berlebihan ini lalu mewujudkan dari dalam bentuk tindakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang berlatar belakang dan atau bertujuan politik. Perjuangan Afrika Selatan sewaktu Apartheid masih berkuasa, Untuk membentuk dan menegakkan kebijakan Apartheid, Parlemen Afrika Selatan mengadopsi serangkaian undang-undangan yang begitu luar biasa

yang memungkinkan pemisahan sepenuhnya antar kelompok ras dalam setiap langkah kehidupan, secara sistematis memangkas hak asasi manusia dan kebebasan dasar dari seluruh non-kulit putih serta melindungi aparat keamanan dari keterbatasan hukum.

Jutaan non-kulit putih, termasuk orang India, Pakistan dan kelompok kulit hitam, terpaksa keluar dari wilayah "putih" untuk masuk bagian-bagian tersegregasi dalam berbagai kota di Afrika Selatan. Kebanyakan kaum berkulit hitam terpaksa bermukim di "daerah asal" kelompok masyarakat tertutup dalam Afrika Selatan dengan nama-nama seperti Bophuthatswana, Ciskei, Gazankulu, KwaZulu, Lebowa, Transkei, Venda dan QwaQwa. Empat dari daerah tersebut dinyatakan "independen" - Bophuthatswana, Ciskei, Transkei dan Venda, akan tetapi kedaulatan mereka hanya diakui di Afrika Selatan.

Warga kulit hitam yang tinggal di wilayah "independen" dipaksa untuk menanggalkan kewarganegaraan Afrika Selatan mereka, yang kemudian menurunkan jumlah dan proporsi warga kulit hitam Afrika Selatan. Kebijakan Apartheid Partai Nasionalis terus berlanjut dan semakin intensif di bawah pengganti Malan, Perdana Menteri Hendrick F. Verwoerd. Pada tahun 1961, pemerintah memutuskan hubungan dengan Persemakmuran Inggris dan

menyatakan negara tersebut menjadi Republik Afrika Selatan. Pada tahun 1983, seiring dengan meningkatnya ketegangan antar rasial, Verwoerd terbunuh. Dalam krisis apapun mereka yang kalah selalu mencari kambing hitam. Warga pendatang yang merupakan pengungsi dari negara tetangga yang dilanda konflik, amat mudah dituding sebagai penyebab situasi buruk di Afrika Selatan. Presiden Thabo Mbeki kini harus membayar harga amat mahal, bagi keengganannya ikut campur dalam drama politik dan ekonomi di negara tetangga Zimbabwe.⁵⁰

Aksi kekerasan terhadap para imigran, merusak citra Afrika Selatan sebagai negara yang makmur dan masyarakatnya stabil secara politik. Dengan itu ketidakadilan sosial terbongkar, dan dalam waktu bersamaan ketidakbecusan pemerintah yang terlalu sibuk mencari seorang presiden baru, juga muncul ke permukaan. Presiden Thabo Mbeki perlu waktu berpikir 11 hari untuk mengerahkan tentara guna meredam gelombang kekerasan anti orang asing di jalanan.

Namun parlemen jalanan dari gerombolan warga bersenjata pentungan dan golok, menuntut pengusiran imigran ilegal yang mayoritasnya datang dari Zimbabwe negara tetangga terdekat Afrika Selatan. Mbeki yang tetap mengulurkan tangannya bagi diktatur

⁵⁰ *Harian prancis la croix*. Diakses tanggal 6 maret 2010.

Zimbabwe, Robert Mugabe ikut bertanggung jawab atas keruntuhan negara tetangganya tsb. Jalan keluar dari gelombang pengungsi ilegal dari Zimbabwe adalah melucuti kekuasaan Mugabe dan pendukung setianya, untuk membangun lagi dari awal Negara Afrika Selatan. Sudah jatuh tertimpa tangga dan sakit pula. Tindakan anarkis yang terjadi di Afrika Selatan tanggal 24 mei 2008, Hampir 50 orang Afrika tewas, bukan hanya warga asing tapi juga penduduk Afrika selatan.

Sekitar 30.000 orang terusir dan mencari perlindungan di kamp-kamp penampungan yang ditampik pemerintah Afrika Selatan seabgai kamp pengungsi. Sedikitnya 17.000 orang menyeberangi perbatasan, kembali ke negeri asal mereka, Mozambik, Zimbabwe ataupun Malawi. Pemerintah Mozambik bahkan memberlakukan situasi darurat agar dapat lebih cepat membantu warganya yang ingin kembali. Turunnya tingkat pengunjung atau wisatawan dari luar negeri dapat dijadikan indikasi menurunnya citra Afrika Selatan khususnya pada sector pariwisata. Kemudia dapat kita katakana bahwa masalah keamanan dan kenyamanan dalam berwisata atau melakukan kunjungan ke luar negeri ternyata merupakan komponen penting bagi wisatawan mancanegara yang mau berkunjung ke suatu

Negara, jika keamanan Negara tujuannya tidak terjamin maka mereka tidak segan-segan membatalkan rencananya.

b. Upaya pemulihan citra Afrika Selatan

Bentuk upayan yang dikakukan Afrika Selatan, dalam rangka memperoleh kembali citra baik dimata dunia internasional, strategi yang dijalankan pemerintah Afrika Selatan harus didasari dengan menonjolkan hal-hal yang positif di mata internasional. Dalam hal ini Afrika Selatan memiliki hal-hal dengan kebudayaannya dan keseniannya yang beraneka ragam.⁵¹

Berbagai cara yang dilakukan, salah satu diantaranya adalah penyelenggaraan Piala Dunia, dimana Afrika Selatan menjadi Negara tuan rumah. Dengan menyelenggarakan turnamen bertaraf internasional ini diharapkan dapat mendorong adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat walaupun dalam intensitas yang relative kecil.

Setidaknya hal itu tercermin dalam perkembangan semangat, baik dari pemerintah melalui penyelenggaraan Piala Dunia maupun rakyat Afrika Selatan yang telah mendukung suksesnya penyelenggaraan turnamen Piala Dunia 2010. Bermula dari citra sepakbola sebagai olahraga paling populer dan paling banyak

⁵¹ Dikutip dari www.DW-World.DE.com akses tanggal 4 maret 2010 .

dimainkan dimuka bumi ini, Turnament Piala Dunia 2010, dijadikan alat untuk mengangkat citra Afrika Selatan di mata dunia internasional, dengan tidak adanya aksi terror dan sejenisnya serta terjamin keamanan selama berlangsungnya Piala Dunia dan minimnya kerusuhan sporter yang selama ini sering terjadi di liga domestic, hal ini merupakan bagian dari diplomasi kebudayaan karena dalam usaha mencapai kepentingan nasional, dilakukan dengan menggunakan cara *low politic* seperti turnamen ini. Sehubungan dengan adanya program dari pemerintah dalam rangka meningkatkan citra Afrika Selatan di mata dunia internasional.

Dengan sarana system komunikasi dan media informasi seperti sekarang ini, maka penyelenggaraan turnamen ini akan tersiar ke seluruh dunia internasional. Dengan demikian promosi akan citra baik Afrika Selatan secara tidak langsung akan tersiar juga. Usaha pemerintah untuk pemulihan citra Afrika Selatan termasuk juga dukungan dalam bentuk dana sebagai back up strategi pemulihan citra Afrika Selatan di mata dunia. Begitu juga upaya pemulihan citra yang dilakukan pemerintah melalui Piala Dunia 2010.

Pemerintah bersedia mengeluarkan dana yang besar untuk merenovasi beberapa stadion yang akan digunakan dalam final Piala Dunia 2010. Panitia penyelenggara putaran final Piala Dunia 2010

mulai merasakan efek krisis keuangan global. Akibat krisis itu, pemerintah Afrika Selatan mengeluarkan dana tambahan sebesar kurang lebih US\$ 200 juta untuk pembangunan stadion. Anggaran total pun membengkak menjadi US\$ 3,1 miliar lebih. Untuk penyelenggaraan Piala Dunia 2010, tuan rumah Afrika Selatan juga mempersiapkan 4 stadion khusus untuk *event* ini. Stadion-stadion yang dibangun tersebut merupakan perpaduan budaya dan teknologi. Berikut akan dijelaskan mengenai 4 stadion-stadion di Afrika Selatan yang digunakan untuk Piala Dunia 2010.

Beberapa stadion yang di gunakan untuk Penyelenggaraan Piala Dunia Afrika Selatan 2010 adalah sebagai berikut:

1. Stadion Ellis Park

Melihat Stadion Ellis Park adalah sebuah stadion rugby union di kota Johannesburg, Propinsi Gauteng, Afrika Selatan. Stadion ini menyelenggarakan pertandingan final Piala Dunia Rugby 1995, yang dimenangkan oleh tim tuan rumah, Springbok. Stadion besar ini adalah stadion paling modern milik negara ketika diupgrade pada 1982 untuk memberi hampir 60.000 akomodasi. Sekarang, stadion ini menyelenggarakan pertandingan - pertandingan sepak bola dan rugby dan

juga digunakan sebagai tempat penyelenggaraan untuk acara besar lain, seperti konser alam terbuka.⁵²

Stadion ini sudah menjadi synonymous dengan rugby sebagai satu-satunya waktu ketika rugby tidak dimainkan di Ellis Park selama 1980 dan 1981 ketika stadion ini dikonstruksi selama sebuah upgrade. Tahun 2001, sebuah stampede terjadi selama sebuah pertandingan sepak bola antara Orlando Pirates dan Kaizer Chiefs. 42 orang terbunuh, tragedi Stadion Ellis Park menjadikan dirinya kejadian macam tersebut adalah kejadian terbesar di Afrika Selatan. Stadion ini dinamakan setelah JD Ellis yang membuat stadion ini menjadi gelanggang inansial wafat. Pertandingan liga, kepropinsian, dan internasional semuanya telah pernah dilaksanakan di stadion ini, dan telah mempertemukan tim-tim besar di dunia seperti Brasil, M.U. dan Arsenal.

Stadion Ellis Park adalah perhiasan di tengah - tengah dari sebuah sektor olahraga di tenggara dari Johannesburg, di mana tetangganya, Stadion Johannesburg (atletik), Stadion Bank Standard (tenis), dan sebuah kolam renang kelas Olimpiade. Pertandingan-pertandingan Kriket pernah dilaksanakan di stadion ini di masa lampau. Stadion ini menyelenggarakan 6 pertandingan test kriket antara tahun 1948 dan 1954, tetapi belum pernah dipakai untuk kriket kelas-pertama sejak Stadion New Wanderers dibuka

⁵² www.Sinar_Harapan.com diakses tanggal 5 maret 2010.

pada 1956 dan stadion ini sekarang dipergunakan hanya untuk rugby dan sepak bola.

2. Stadion Free State

Stadion Free State yang juga dikenal sebagai Stadion Taman Vodacom (Inggris: Vodacom Park Stadium) adalah sebuah stadion berlokasi di Bloemfontein, Afrika Selatan, dan digunakan sebagai tempat penyelenggaraan beberapa pertandingan rugby union dan juga sepak bola.

Dalam pemajuan untuk penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2010, sebuah deretan bertingkat ke-dua akan ditambahkan kepada tribun utama di sisi barat dari lapangan, meningkatkan keuntungan kapasitas dari 36.538[1] menjadi 48.000 yang merupakan ciri wajib untuk tempat penyelenggaraan pertandingan - pertandingan babak pertama (penyisihan grup) dan babak kedua. Penambahan - penambahan lain yang akan dilakukan antara lain : pintu pagar putar akan didirikan, lampu - lampu sorot akan diperbanyak, papan angka elektronik akan dipasang, tata suara akan dirubah, CCTV (Closed Circuit Television) dan fasilitas media akan ditingkatkan.

Pemerintah Bloemfontein akan menerima 221 juta Rand Afrika Selatan untuk menatar stadion ini. Meskipun perkiraannya menghabiskan 245 juta Rand Afrika Selatan, pemerintah kota setempat telah menyatakan untuk tidak mengeluarkan 21 juta Rand Afrika Selatan dari pengajuannya.

Penawaran telah diadptensikan pada Februari dan Maret 2007 dan telah diharapkan untuk dihadiahkan pada bulan Mei. Diperkiarakan bahwa penataran dari stadion ini akan dimulai pada Juli 2007.

3. Stadion Loftus Versfeld

Melihat Stadion Loftus Versfeld adalah stadion olahraga yang terletak di Pretoria, Afrika Selatan. Stadion ini mempunyai kapasitas sebanyak 53.056 dan merupakan stadion *all-seater*. Stadion dinamai seperti Robert Owen Loftus Versfeld, pendiri olahraga yang diorganisir di Pretoria. Lewat tahun demi tahun stadion sudah menjalani berbagai pergantian nama sewaktu sponsor datang dan pergi, meskipun penduduk setempat selalu sudah merujuk pada stadion sebagai Loftus Versfeld.

Dari 11 Juni 1998 sampai 4 Februari 2003 stadion secara resmi tersebut dinamai Minolta Loftus sesudah Minolta sudah menjadi sponsor nama stadion. Sponsor diterima oleh satpam raksasa Securicor, yang mengumumkan nama Securicor Loftus pada 5 Februari 2003. Pada 1 September 2005 stadion ini dinamai kembali proses pergi lingkaran penuh kalau seluler pamong Vodacom, mengambil alih sponsor dari Securicor, menyebutkan kembali punggung stadion ke asli Loftus Versfeld. Tempat stadion terlebih dulu dipakai untuk olahraga pada 1906, dan bidang dengan sederhana dianggap Padang Olahraga Timur. Struktur beton pertama didirikan di sana oleh Dewan Kota pada 1923. Struktur asli hanya bisa

memberi penonton 2.000, akomodasi dan tidak mempunyai fasilitas olahraga daksa. Pada 1928, kebanyakan karena All Blacks tur ke Afrika Selatan tahun itu, sub-serikat sekerja Pretoria membuat sebuah profit besar yang mereka gunakan untuk merenovasi kamar ganti dan WC. Ketika Loftus Versfeld meninggal tiba-tiba pada Mei 1932 sub-serikat sekerja Pretoria menamai kembali Stadion Loftus Versfeld sebagai penghormatan kepada seorang laki-laki yang sudah melakukan begitu banyak untuk memperkembangkan di bidang olahraga. Stadion sudah dikenal sebagai Loftus Versfeld Stadium sejak sudah diupgrade atas beberapa kesempatan, sangat baru-baru ini pada 1984, ketika Paviliun Utara mendapat peningkatan.

4. Stadion Royal Bafokeng

Stadion Royal Bafokeng adalah sebuah stadion *rugby union* dan sepak bola yang berlokasi di Rustenburg, Afrika Selatan. Stadion ini pada aslinya dibangun sebagai salah satu tempat penyelenggaraan Piala Dunia Rugby 1995. Stadion ini dinamakan mengenai bangsa Royal Bakofeng. Walaupun pada aslinya didirikan sebagai stadion *rugby union*, stadion ini lebih sering dipergunakan untuk menggelar pertandingan sepak bola setelah Piala Dunia Rugby 1995. Seperti kebanyakan stadion sepak bola di Afrika Selatan, tanahnya seharusnya kepada kotapraja di area itu. Bangsa Bafokeng secara ekstrim kaya karena pertambangan platina di areanya dan

pada tanah budaya mereka dan oleh karena ini, stadion dijaga dalam reparasi yang sangat baik.⁵³

Saat ini, kapasitas stadion adalah 38.000 orang. Hanya perbaikan kecil yang akan dilakukan untuk membawa stadion ini memenuhi syarat untuk sebuah stadion bisa menyelenggarakan pertandingan babak pertama dan kedua pada Piala Dunia FIFA 2010. Kapasitasnya akan ditambahkan menjadi 42.000 orang. Untuk 2010, pembenahan kecil seperti instalasi papan nilai elektronik baru dan penambahan lampu sorot dan sistem publik akan membuat stadion Royal Bafokeng siap untuk menerima dengan senang hati pendukung sepak bola di seluruh dunia. Turnamen Piala Dunia merupakan jalur dalam mendongkrak citra suatu Negara. Karena penyelenggaraan atau tuan rumah bisa dikatakan sebagai Negara yang makmur, aman dan maju. Negara penyelenggara harus menyiapkan segala sesuatunya.

Diantaranya meliputi factor keamanan, dimana tuan rumah harus menjamin keamanan seluruh peserta dan penonton yaitu selama kejuaraan berlangsung. Kedua adalah, dari segi dana. Tuan rumah haruslah mempunyai dana yang besar, karena turnamen akan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mekanisme penyelenggaraan yang baik dengan menyiapkan fasilitas-fasilitas pendukung. Pemenang akan mendapat

⁵³ Wikipedia akses tanggal 10 maret 2010.

US\$3,75 juta (Rp34,57 miliar) dan peringkat kedua US\$3,25 juta (Rp29,96 miliar). Tim yang menempati peringkat ketiga mendapat US\$2,75 juta (Rp25,35 miliar) sementara peringkat keempat US\$2,25 juta (Rp20,75 miliar). Dengan tujuannya Afrika Selatan menjadi salah satu tuan rumah Piala Konfederasi, diharapkan dapat merubah pandangan dunia internasional terhadap Afrika Selatan, yang dianggap sebagai Negara yang kurang aman untuk dikunjungi. Setelah sukses Afrika Selatan menggelar turnamen Piala Dunia 2010, nama Afrika Selatan benar-benar menjadi buah bibir di seantero jagad. Maklum saja, negara berjudul "Bafana-Bafana" ini dalam dua tahun terakhir ini, memang menjadi tuan rumah penyelenggaraan event kelas dunia yang sarat gengsi dan prestisius. Event yang pertama adalah Miss World 2009. Negerinya Nelson Madela itu dipercaya mengadakan gelaran kontes pemilihan ratu sejagad yang ke-59, yang rencananya bakal diselenggarakan di Gallagher Convention Center, Johannesburg, pada 12 Desember 2009.

Hal ini merupakan salah satu indikasi membaiknya citra Afrika Selatan dimata dunia internasional. Selain itu Afrika Selatan juga dipercaya untuk menyelenggarakan Piala Dunia 2010 yang berlangsung pada 11 juni sampai 11 juli 2010.¹²⁴ Turnamen ini diproyeksikan akan mendatangkan keuntungan yang amat besar bagi negara Afrika Selatan. Setidaknya, sebanyak 129.000 pekerjaan akan tercipta, yang memberikan

kontribusi pendapatan sekitar R21-miliar bagi produk domestik bruto (PDB) Afzel dan R7.2 miliar lagi berupa berbagai macam pajak untuk pemerintah.

Tidak lupa dengan adanya kunjungan penonton / wisatawan yang membludak diharapkan mereka akan menghabiskan setidaknya R9.8-miliar selama turnamen berlangsung. Dengan banyaknya event-event yang bertaraf internasional yang diadakan di Afrika Selatan secara tidak langsung mengangkat citra Afrika Selatan di dunia internasional.

2. Peningkatan Kesejahteraan

Upaya memperbaiki citra Afrika Selatan, dapat dilihat dalam peningkatan kesejahteraan dalam turnamen Piala Dunia 2010, erat kaitannya dengan strategi dalam pemulihan ekonomi nasional. Konsentrasi pembangunan ekonomi nasional Afrika Selatan diarahkan pada upaya untuk memulihkan sendi-sendi perekonomian nasional, yang mengalami kemerosotan sejak Afrika Selatan berada dalam era Apartheid.

Hubungan luar negeri harus diupayakan untuk meningkatkan arus investasi asing, disamping berbagai kerjasama ekonomi dan keuangan baik dengan Negara-negara lain maupun dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Pariwisata memang layak mendapat perhatian serius dari pemerintah. Berbicara tentang pariwisata Afrika Selatan, Cape Town mendapat posisi tersendiri di mata internasional. Pasalnya, Cape Town adalah

daerah tujuan wisata utama Afrika Selatan. Karena Cape Town merupakan ujung tombak pariwisata nasional.

Posisi ini antara lain dibuktikan dari sumbangannya terhadap devisa Negara. Disamping itu, beberapa hotel di Afrika Selatan juga mendapat keuntungan dari penyelenggaraan Piala Duni 2010. Beberapa hotel bintang di Afrika Selatan teelah penuh sebelum perhelatan Piala Dunia 2010 berlangsung. Meskipun dalam perekonomian nasional pengaruh penyelenggaraan turnamen Piala Dunia ini tidak begitu terasa, dilaksanakannya turnamen ini merupakan kesempatan bagi penyelenggara untuk mempromosikan wisata Afrika Selatan ke dunia internasional, karena promosi bukanlah sesuatu hal yang murah, apalagi melalui turnamen Piala Dunia 2010, diliput dari berbagai media, dari cetak sampai elektronik dari media local sampai internasional seperti *ESPN STAR*, *BBC*, *CNN*, dan *Africa News*.

Jika dilihat dari sisi komersalitas iklan, maka harga promosi wisata Afrika Selatan sebagai penyelenggara melalui Piala Dunia tidak ternilai dengan uang. Disinilah terlihat bahwa kepentingan nasional Negara untuk promosi wisata Afrika Selatan terwakili dalam turnamen Piala Dunia 2010.

Dapat dibuktikan bahwa, Afrika Selatan dapat memperbaiki Cirtanya melalui penyelenggaraan Piala Dunia 2010, melalui:

- a. Pemuliah Citra Afrika Selatan pada waktu buruknya masa Apartheid
- b. Peningkatan kesejahteraan, melalui kegiatan ekonomi, baik dari penyelenggaraan piala duni, maupun dari perekonomian dengan negara-negara berkembang.

D. Upaya Riil Afrika Selatan Dalam Piala Dunia

Dalam kaitanya dengan Afrika Selatan sebagai tuan rumah piala dunia 2010 memiliki upaya riil yang menjadi salah satu dasar kepentingan dalam penyelenggaraan piala dunia.

Kampanye Keamanan:

Dalam kampanye keamanan Afrika Selatan mengupayakan agar dalam penyelenggaraan piala dunia tidak terjadi permasalahan yang dirasakan oleh negara-negara peserta sepak bola di dunia, hal ini dapat dilihat dalam gedung hotel penginapan yang di gunakan oleh para pemain sepak bola yang dijaga ketat oleh *security* atau pihak kemanan afrika selatan. Melihat bahwa negara Afrika Selatan merupakan negara yang tertinggi angka kriminalnya, maka penjagaan ketat sebagai upaya keamanan sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan piala dunia 2010. Terbukti setelah penyelenggaraan piala dunia di Afrika Selatan dikatakan sukses secara keseluruhan serta mampu memenuhi keinginan para peserta piala dunia.

Realita diatas menunjukkan bahwa Afrika Selatan sudah tidak perlu dikhawatirkan dengan masalah keamanan, sehingga memudahkan para pengunjung maupun suporter untuk datang dan berkunjung ke Afrika Selatan, dan menikmati keindahan Negara Afrika Selatan, khususnya dalam menyaksikan pergelaran sepak bola. Suksesnya Piala Dunia 2010 menjadikan cirta Afrika Selatan dimata dunia menjadi baik.

Pembukaan dan Penutupan:

Dalam pergelaran Piala Dunia di Afrika Selatan, Negara tersebut mampu membuat pesta yang begitu meriah yang langsung dapat disaksikan oleh seluruh masyarakat internasional dari berbagai benua di dunia.

Pembukaan yang diselenggarakan pada tanggal 10-11 Juni 2010 dapat dikatakan sangat meriah, bahkan negara-negara didunia sangat menikmati pergelaran akbar yang ada di afrika. Secara keseluruhan Afrika Selatan dapat menunjukkan antusiasnya dalam bidang sepak bola sebagai upaya pendekatan terkadap negara-negara maju di dunia. Adapun yang ditunjukan Afrika Selatan dalam pembukaan dan penutupan piala dunia adalah:

- a. Tarian Afrika sebagai ciri kebudayaan mereka
- b. Musical khas Afrika
- c. Asesoris pergelaran sepak bola

Cirikhas yang ditunjukan oleh Afrika Selatan diatas menunjukan bahwa piala dunia dapat menggambarkan keragaman budaya yang dimiliki

Afrika Selatan dapat dilihat secara internasional dalam acara pembukaan piala dunia.

Begitu juga dengan acara penutupan yang diselenggarakan pada tanggal 10-11 Juli 2010 yang berdurasi sekitar satu jam untuk penutupan menunjukan persiapan yang sempurna bagi Afrika Selatan dalam piala dunia. Afrika selatan dapat memberikan gambaran bahwa negara tersebut mampu melakukan interaksi internasional dengan kegiatan besar seperti piala dini yang diselenggarakan di tahun 2010.